



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 22/KPTS/KB.020/2/2019

TENTANG
PELEPASAN VARIETAS NURPAKUAN AGRIBUN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN PALA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 7-9 November 2018;
- c. bahwa tanaman Pala Varietas Nurpakuan Agribun yang diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro) Bogor, dan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah disetujui untuk dilepas;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu melepas Varietas Nurpakuan Agribun Sebagai Varietas Unggul Tanaman Pala dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Varietas Nurpakuan Agribun sebagai varietas unggul tanaman pala.
- KEDUA : Deskripsi Varietas Nurpakuan Agribun sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas berupa Pohon Induk Terpilih (PIT) dan lokasi keberadaannya tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEEMPAT : Pengusul berkewajiban menyediakan benih dasar Varietas Nurpakuan Agribun sebagai benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 1 Februari 2019



a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

BAMBANG

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon; dan
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 22/KPTS/KB.020/2/2019
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS NURPAKUAN
AGRIBUN SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN PALA

DESKRIPSI VARIETAS NURPAKUAN AGRIBUN

Asal Varietas	: Seleksi populasi.
Nama asal	: Pala Bogor.
Tanaman	
Umur tanaman (tahun)	: 20 – 46.
Tinggi tanaman (m)	: 13,89 ± 2,7.
Bentuk batang	: Bulat, Silindris.
Bentuk tajuk	: Agak silindris - Agak piramidal.
Bentuk percabangan	: Agak teratur.
Daun	
Bentuk	: Obovat-Lanset.
Warna permukaan atas	: Hijau (GG 137 A/B).
Warna permukaan bawah	: Hijau muda (YGG 147 B/C).
Bentuk ujung daun	: Meruncing.
Panjang daun (cm)	: 13,59 _± 1,76.
Lebar daun (cm)	: 5,37 _± 0,57.
Panjang tangkai (cm)	: 1,37 _± 0,36.
Tebal daun (mm)	: 0,21 _± 0,03.
Buah	
Bentuk buah	: Bulat, Bulat-oval.
Warna kulit buah tua	: Hijau-kekuningan (YGG 152 D).
Warna kulit buah muda	: Hijau (YGG 150 C).
Warna daging buah	: Putih.
Panjang buah (mm)	: 50,80 _± 5,27.
Diameter buah (mm)	: 44,58 _± 4,25.
Tebal daging buah (mm)	: 10,56 _± 1,82.
Rasa daging buah	: Pedas.
Aroma daging buah	: Tajam.
Bobot buah/ butir (gram)	: 51,42 _± 12,47.
Produksi buah/ pohon / thn (butir)	: 7029 _± 1701.
Bentuk ujung buah	: Tulat, membulat.
Biji	
Bentuk biji	: Bulat, membulat.
Warna batok tua	: Hitam-kecoklatan mengkilap (Greyed Purple Group N-186 C).
Warna batok muda/sedang	: Coklat (Greyed Orange Group 164 C).
Bobot biji kering/butir (gram)	: 9,53 _± 2,29.

Fuli	
Warna segar	: Merah (RG 46 B/C).
Aroma	: Tajam/ khas pala.
Bobot fuli basah/butir (g)	: 1,13±0,3.
Mutu Minyak atsiri (%)	
Biji Muda	: 13,83 ± 1,61.
Biji Sedang	: 7,58 ± 1,18.
Biji Tua	: 4,7 ± 0,14.
Fuli Sedang	: 14,08 ± 1,93.
Fuli Tua	: 11,15 ± 1,03.
Miristisin (%)	
Biji Muda	: 17,53 ± 7,49.
Biji Sedang	: 12,72 ± 2,37.
Biji Tua	: 21,32 ± 0,17.
Fuli Sedang	: 34,37 ± 7,23.
Fuli Tua	: 32,69 ± 9,07.
Safrol (%)	
Biji Muda	: 2,59± 0,15.
Biji Sedang	: 3,40± 0,82.
Biji Tua	: 2,96± 1,44.
Fuli Sedang	: 6,77± 0,57.
Fuli Tua	: 1,63± 0,17.
Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama Sistem Perbanyakan	: Agak tahan. : Benih komposit dari PIT, dalam bentuk biji atau tanaman dalam polibeg.
Pemulia	: Oti Rostiana, Susi Purwiyanti, Tias Arlianti.
Tim Peneliti	: Agus Ruhnayat, M. Yunus, E. Rini Pribadi, Wiratno, dan Jajat Darajat.
Tim Teknis	: Siti Aisyah, Suryatna, Totong Hidayat, Ramdhan.
Pemilik Varietas	: Pemerintah Kabupaten Bogor.



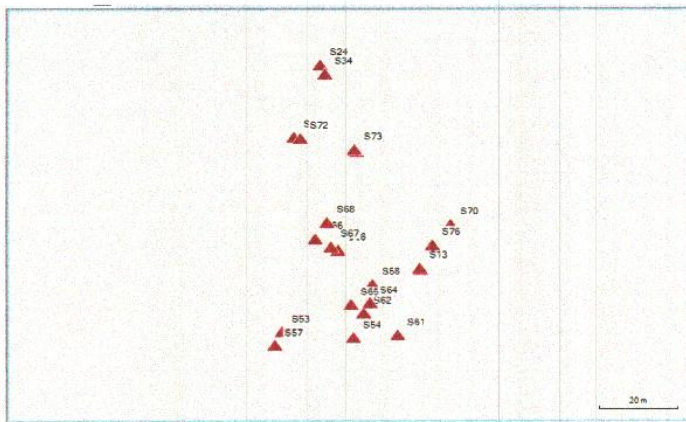
a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

BAMBANG

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 22/KPTS/KB.020/2/2019
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS NURPAKUAN
AGRIBUN SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN PALA

MATERI GENETIK DAN LOKASI
PALA VARIETAS NURPAKUAN AGRIBUN

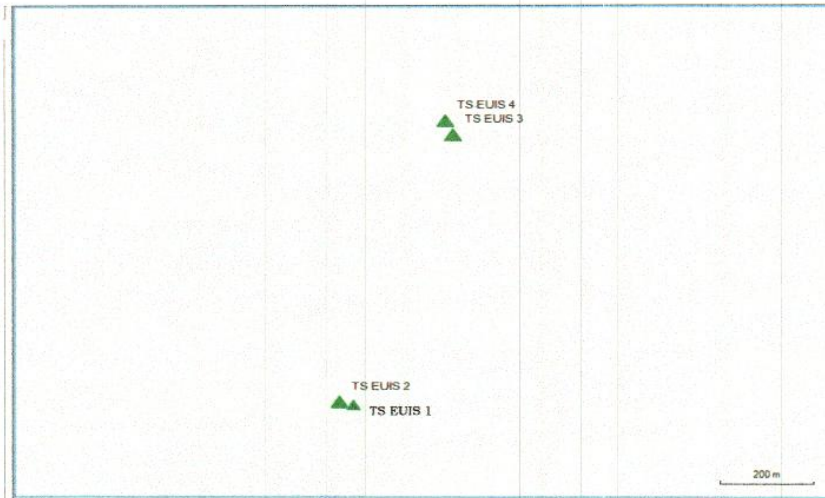
A. PETA LOKASI POHON INDUK TERPILIH (PIT) DI KEBUN MILIK H. SATRI,
KECAMATAN LEUWISADENG, BOGOR.



B. KOORDINAT LOKASI POHON INDUK TERPILIH (PIT) DI KEBUN MILIK H.
SATRI, KECAMATAN LEUWISADENG, BOGOR.

No.	Nomor PIT	Latitude	Longitude
1	S11	S 06 °32'74.8"	E 106°34'81.4"
2	S12	S 06 °32'72.9"	E 106°34'80.3"
3	S1.2	S 06 °32'72.7"	E 106°34'74.1"
4	S13	S 06 °32'74.8"	E 106°34'81.4"
5	S24	S 06 °32'71.4"	E 106°34'79.7"
6	S53	S 06 °32'75.9"	E 106°34'79.1"
7	S54	S 06 °32'75.9"	E 106°34'80.3"
8	S56	S 06 °32'74.3"	E 106°34'79.7"
9	S57	S 06 °32'76.1"	E 106°34'79.0"
10	S58	S 06 ° 32'75.1"	E 106°34'80.6"
11	S61	S 06 ° 32'75.9"	E 106°34'81.0"
12	S62	S 06 ° 32'75.5"	E 106°34'80.5"
13	S64	S 06 ° 32'75.4"	E 106°34'80.6"
14	S66	S 06 ° 32'74.5"	E 106°34'80.0"
15	S67	S 06 ° 32'74.4"	E 106°34'79.9"
16	S68	S 06 ° 32'74.0"	E 106°34'79.9"
17	S70	S 06 ° 32'74.1"	E 106°34'81.9"
18	S71	S 06 ° 32'72.6"	E 106°34'79.3"
19	S72	S 06 ° 32'72.6"	E 106°34'79.4"
20	S73	S 06 ° 32'72.8"	E 106°34'80.3"

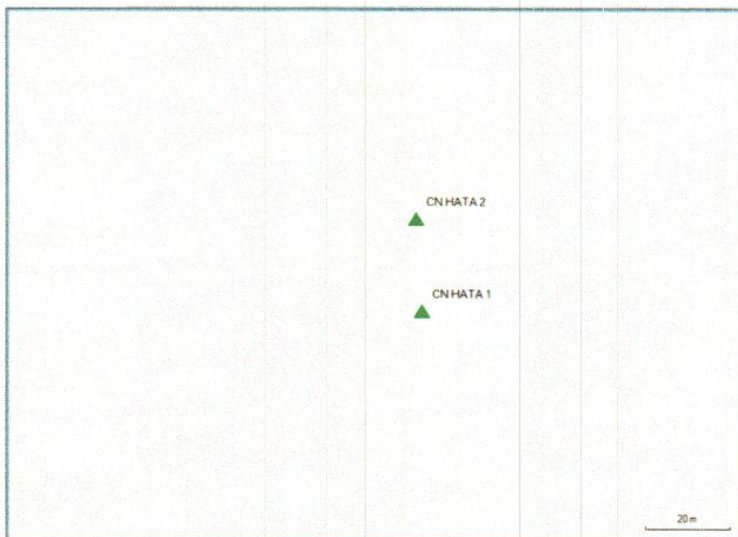
C. PETA LOKASI POHON INDUK TERPILIH (PIT) DI KEBUN MILIK EUIS/TUTI, KECAMATAN TAMANSARI 2, BOGOR.



D. KOORDINAT LOKASI POHON INDUK TERPILIH (PIT) DI KEBUN MILIK EUIS/TUTI (TAMANSARI 2), BOGOR.

No.	Nomor PIT	Latitude	Longitude
1	1	S 06°39'29.5"	E 106°45'52.2"
2	2	S 06°39'29.6"	E 106°45'52.2"
3	3	S 06°38'92.5"	E 106°45'68.0"
4	4	S 06°38'90.5"	E 106°45'67.0"

E. PETA LOKASI POHON INDUK TERPILIH (PIT) DI KEBUN MILIK HATTA (TAMANSARI 1), KECAMATAN TAMANSARI, BOGOR.



F. KOORDINAT LOKASI POHON INDUK TERPILIH (PIT) DI KEBUN MILIK HATTA (TAMANSARI 1), KECAMATAN TAMANSARI, BOGOR.

No.	Nomor PIT	Latitude	Longitude
1	1	S 06 ° 38'69.2"	E 106 ° 43'43.3"
2	2	S 06 ° 38'68.0"	E 106 ° 43'43.2"



a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNGAN

BAMBANG